

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji coba instrumen, serta teknik analisis data.

1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan mengukur efektivitas papan flanel dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV. Pendekatan ini dipilih agar hasil penelitian bisa dianalisis secara statistik, serta untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Menurut Sugiyono (2009), metode penelitian kuantitatif ialah salah satu pendekatan penelitian yang landasannya mengacu filsafat positivis. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dalam pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, dan analisis data bersifat kuantitatif dan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ada sebelumnya.

1.2 Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan konteks penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental*. Menurut Sugiyono (2015), desain *pre-eksperimental* merupakan sebuah eksperimen yang belum serius. Hal ini terjadi karena terbentuknya variabel terikat yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Oleh karena itu, variabel terikat bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi hasil eksperimen. Hal ini dapat terjadi karena sampel tidak dipilih secara acak dan tidak ada variabel kontrol. Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan media papan flanel literasi merupakan satu-satunya subjek dalam pendekatan

Yesi Suci Ramadani, 2025

EFEKTIVITAS PAPAN FLANEL LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian *pre-eksperimental design* ini. Peneliti menggunakan Desain Satu Kelompok *Pretest Posttest*, yang berarti bahwa *pretest* akan diberikan sebelum perlakuan dimulai, dan *posttest* akan diberikan setelah perlakuan, dengan menggunakan pertanyaan berupa tes yang sama.

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian *One Group Pretest dan Posttest*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
<i>O1</i>	<i>X</i>	<i>O2</i>

Keterangan:

X : Pemberian perlakuan dengan media papan flanel literasi

O1: Tes awal sebelum diberikan perlakuan

O2: Tes akhir setelah diberikan perlakuan

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah SD Negeri Cicadas yang terletak di Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Menurut Sudaryana (2017) Populasi ialah kategori untuk generalisasi yang terdiri dari individu dan item dengan kuantitas dan serangkaian atribut tertentu yang dapat dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan digunakan untuk membuat kesimpulan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Sampel diambil dari sekolah dasar kelas IV yang sudah mempelajari teks eksposisi. Hasilnya, 30 siswa kelas IV SDN Cicadas menjadi sampel penelitian.

1.4 Prosedur Penelitian

- 1) Tahap persiapan
 - a) Melakukan studi literatur mengenai variabel penelitian
 - b) Merumuskan masalah yang akan diteliti
 - c) Menentukan variabel yang akan diteliti

Yesi Suci Ramadani, 2025

EFEKTIVITAS PAPAN FLANEL LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Menentukan subjek penelitian
 - e) Menyusun proposal dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing akademik
 - f) Melakukan perizinan terkait penelitian
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a) Memilih sampel penelitian
 - b) Menyiapkan media pembelajaran papan flanel literasi
 - c) Melakukan pretest kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi kepada kelas eksperimen sebelum menggunakan media papan flanel literasi
 - d) Memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen berupa penggunaan media papan flanel literasi
 - e) Melakukan posttest membaca pemahaman teks eksposisi kepada kelas eksperimen setelah menggunakan media papan flanel literasi
 - f) Mengolah dan menganalisis data untuk mengetahui tingkat efektivitas media papan flanel literasi
- 3) Tahap pelaporan
- a) Penyusunan laporan akhir berdasarkan perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi kelas eksperimen.
 - b) Membuat kesimpulan dan laporan akhir
 - c) Hasil penelitian dilaporkan dan di uji pada saat ujian sidang skripsi

1.5 Teknik dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes, karena sesuai untuk memperoleh data kuantitatif terkait keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi. Tes dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran menggunakan papan

Yesi Suci Ramadani, 2025

EFEKTIVITAS PAPAN FLANEL LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

flanel literasi untuk melihat perbedaan. Tes merupakan metode pengukuran yang mengharuskan responden untuk menyelesaikan serangkaian tugas, pernyataan, atau pertanyaan. Soal-soal tes yang terdiri dari butir-butir tes disertakan dalam lembar instrumen tes ini. Setiap butir tes merupakan pengukuran dari suatu indikator (Sahir, 2022).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 soal pilihan ganda yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar pada fase B. Menurut Arikunto (2013) instrumen penelitian ialah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi guna memastikan bahwa kegiatan tersebut direncanakan dengan baik. Menurut Sugiyono (2013) instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur peristiwa sosial dan lingkungan yang diamati. Semua kejadian ini secara khusus disebut sebagai variabel penelitian. Riduwan (2013) juga berpendapat bahwa instrumen merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan selama penelitian.

1.6 Uji Coba Instrumen

a) Validitas Instrumen

1) Validitas Internal

Instrumen yang memiliki validitas internal artinya kriteria atau konten didalamnya rasional dan menggambarkan apa yang diukur (Sugiyono, 2019). Pengujian validitas internal dilakukan dengan meminta pendapat ahli (judgement expert) yaitu dosen pembimbing.

2) Validitas Empirik (Validitas Eksternal)

Validitas empirik merupakan validitas yang sumbernya diperoleh atas dasar pengamatan di lapangan (Mamonto, Umar, Yesi Suci Ramadani, 2025)

EFEKTIVITAS PAPAN FLANEL LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

& Paramata, 2021). Instrumen yang valid berdasarkan validitas eksternal adalah instrumen yang tersusun atas fakta empirik (Sugiyono, 2019). Membandingkan isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan adalah cara tes digunakan untuk menguji instrumen (Sahir, 2022).

Berikut ini Pengujian validitas data dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah subjek

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = jumlah total skor x

$\sum y$ = jumlah total skor y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat y

Tabel 3.2 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 \leq r_{hitung} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{hitung} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{hitung} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r_{hitung} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{hitung} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Yesi Suci Ramadani, 2025

EFEKTIVITAS PAPAN FLANEL LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai t tabel dan nilai t hitung kemudian akan dibandingkan. Nilai t tabel dikatakan signifikan atau bermakna apabila t hitung $>$ t tabel dengan tingkat keyakinan tertentu, misalnya 95% (Sugiono, 2013).

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

		Correlations										TOTAL
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	
SOAL1	Pearson Correlation	1	.073	.378	.535**	.488*	.319	.447*	.364	.192	.035	.605**
	Sig. (2-tailed)		.736	.069	.007	.016	.128	.028	.081	.370	.872	.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SOAL2	Pearson Correlation	.073	1	.000	.408*	.348	.293	.488*	.111	.488*	.053	.544**
	Sig. (2-tailed)	.736		1.000	.048	.096	.165	.016	.605	.016	.806	.006
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SOAL3	Pearson Correlation	.378	.000	1	.177	.430*	.000	.338	.385	.000	-.092	.434*
	Sig. (2-tailed)	.069	1.000		.409	.036	1.000	.106	.063	1.000	.670	.034
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SOAL4	Pearson Correlation	.535**	.408*	.177	1	.548**	.419*	.657**	.408*	.299	.324	.783**
	Sig. (2-tailed)	.007	.048	.409		.006	.042	<.001	.048	.156	.122	<.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SOAL5	Pearson Correlation	.488*	.348	.430*	.548**	1	.480*	.567**	.149	.218	.260	.746**
	Sig. (2-tailed)	.016	.096	.036	.006		.018	.004	.487	.306	.219	<.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SOAL6	Pearson Correlation	.319	.293	.000	.419*	.480*	1	.371	.293	.029	.356	.590**
	Sig. (2-tailed)	.128	.165	1.000	.042	.018		.074	.165	.895	.087	.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SOAL7	Pearson Correlation	.447*	.488*	.338	.657**	.567**	.371	1	.486*	.486*	.387	.868**
	Sig. (2-tailed)	.028	.016	.106	<.001	.004	.074		.016	.016	.061	<.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SOAL8	Pearson Correlation	.364	.111	.385	.408*	.149	.293	.488*	1	.098	.265	.579**
	Sig. (2-tailed)	.081	.605	.063	.048	.487	.165	.016		.650	.211	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SOAL9	Pearson Correlation	.192	.488*	.000	.299	.218	.029	.486*	.098	1	.015	.473*
	Sig. (2-tailed)	.370	.016	1.000	.156	.306	.895	.016	.650		.943	.020
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
SOAL10	Pearson Correlation	.035	.053	-.092	.324	.260	.356	.387	.265	.015	1	.435*
	Sig. (2-tailed)	.872	.806	.670	.122	.219	.087	.061	.211	.943		.034
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	.605**	.544**	.434*	.783**	.746**	.590**	.868**	.579**	.473*	.435*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.034	<.001	<.001	.002	<.001	.003	.020	.034	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen soal terhadap 10 butir soal yang diuji cobakan terhadap 24 orang mendapatkan bahwa soal no 1 memiliki nilai $0,605 > 0,404$ dinyatakan valid dengan kategori tinggi. Soal no 2 memiliki nilai $0,544 > 0,404$ dinyatakan valid dengan kategori sedang. Soal no 3 memiliki nilai $0,434 > 0,404$ dinyatakan valid dengan kartergori sedang. Soal no 4 memiliki nilai $0,783 > 0,404$ dinyatakan valid dengan kategori tinggi. Soal no 5 memiliki nilai $0,746 > 0,404$ dinyatakan valid dengan kategori tinggi. Soal no 6 memiliki nilai $0,590 > 0,404$ dinyatakan valid dengan kartergori sedang. Soal no 7 memiliki nilai $0,868 > 0,404$ dinyatakan valid dengan kategori sangat tinggi. Soal no 8

Yesi Suci Ramadani, 2025

EFEKTIVITAS PAPAN FLANEL LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki nilai $0,579 > 0,404$ dinyatakan valid dengan kategori sedang. Soal no 9 memiliki nilai $0,473 > 0,404$ dinyatakan valid dengan kategori sedang. Soal no 10 memiliki nilai $0,435 > 0,404$ dinyatakan valid dengan kategori sedang. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

a. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas (keandalan) berhubungan pada kestabilan dan konsistensi alat ukur penelitian dari waktu ke waktu terkait dengan keandalan. Dengan kata lain, kemampuan alat ukur untuk menghasilkan temuan yang konsisten saat digunakan pada berbagai waktu dikenal sebagai keandalan. Tentu saja, variasi dalam populasi dan sampel, serta variasi dalam waktu penggunaan alat ukur, membuat sulit untuk secara konsisten memberikan hasil yang sama. Di sisi lain, keandalan ditunjukkan oleh korelasi positif yang substansial antara hasil alat ukur. Kualitas data yang dikumpulkan secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas alat penelitian. Data yang akurat dan dapat dipercaya akan dihasilkan dengan menggunakan instrumen yang valid dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, peneliti harus menguji reliabilitas suatu instrumen sebelum melakukan penelitian.

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas, antara lain Metode *Cronbach Alpha*. Berikut rumus dari Metode *Cronbach Alpha*:

$$r = \left(\frac{k}{n} \right) (1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2})$$

r_i = nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap item

$\sum S_t$ = jumlah varians total

Yesi Suci Ramadani, 2025

EFEKTIVITAS PAPAN FLANEL LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

k = jumlah item

Adapun tolak ukur sebagai kriteria derajat reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Reliabilita

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	10

Nilai reliabilitas untuk 10 soal pilihan ganda adalah 0,806 dengan kategori reliabilitas sangat tinggi, menurut hasil SPSS di atas. Tes yang terdiri dari sepuluh pertanyaan tersebut dinilai valid secara empiris dan valid secara konten, serta reliabel dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian, berdasarkan temuan validitas dan reliabilitas tes tersebut.

1.7 Teknik Analisis Data

1) Uji Normalitas

Menurut Sahir (2022) tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen terdistribusi secara teratur. Kriteria berikut harus disertakan dalam analisis grafis dan uji statistik model regresi yang layak dengan ketentuan, sebagai berikut:

Yesi Suci Ramadani, 2025

EFEKTIVITAS PAPAN FLANEL LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut berdistribusi secara normal.

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

2) Uji Homogenitas

Menurut Nuryadi, Astuti, Utami, dan Budiantara (2017) tujuan uji homogenitas adalah untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama. Analisis regresi mengharuskan setiap pengelompokan berdasarkan variabel dependennya memiliki variasi yang sama dalam kesalahan regresi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa uji homogenitas berusaha untuk menentukan apakah varians dari banyak set data studi adalah sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas mengacu pada fakta bahwa kumpulan data yang diteliti memiliki atribut yang sama.

3) Uji Perbedaan Rerata

Penelitian ini akan menggunakan uji *paired sample t-test* jika data yang diperoleh berdistribusi normal, tetapi jika data yang di peroleh tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan uji *wilcoxon*.

Adapun hipotesis untuk mengetahui perbedaan rerata hasil pretest dari kedua kelompok sampel sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Rerata kedua sampel sama

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$: Rerata kedua sampel berbeda

Keterangan:

μ_1 : rerata pretest

μ_2 : rerata posttest

4) N-Gain

Menurut Sukarelawan, Indratno, dan Ayu (2024) Kerangka kerja yang sangat membantu dalam penelitian pendidikan adalah *n-gain*, yang merupakan singkatan dari *normalized gain*. Teknik yang populer dan

Yesi Suci Ramadani, 2025

EFEKTIVITAS PAPAN FLANEL LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

banyak digunakan untuk menilai seberapa baik pelajaran atau intervensi meningkatkan hasil belajar siswa adalah uji *n-gain*. Pendekatan ini menawarkan dasar yang kuat untuk menilai seberapa besar program pembelajaran telah meningkatkan pemahaman siswa. Adapun rumus dalam menghitung skor *n-gain* sebagai berikut.

$$N_{\text{Gain}} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 3.6 Kategori Peningkatan Skor *N-Gain*

Nilai N-Gain	Kategori
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

(Sukarelawan dkk., 2024)

Adapun tafsiran nilai *n-gain* menurut Arikunto (2009) adalah sebagai berikut

Tabel 3.7 Tafsiran *N-Gain*

Persentase	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

(Arikunto, 2009)

Yesi Suci Ramadani, 2025

EFEKTIVITAS PAPAN FLANEL LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu